

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA AGUNG JAYA BERBASIS DESKTOP

Muhammad Jidan Ridwanullah¹, Tri Pratiwi Olivia Riska Bokings²
Komputerisasi Akuntansi¹, Akuntansi², Politeknik TEDC Bandung^{1,2}
mjridwanullah@gmail.com¹, riskabokings@poltektedc.ac.id²

Informasi Artikel

Tanggal masuk	07-12-2024
Tanggal revisi	23-03-2025
Tanggal diterima	31-03-2025

Keywords:

Information System
MySql
PIECES
Waterfall

Abstract

This research aims to analyze, design and implementation an information system that handles cash receipts and disbursements, with the aim of simplifying company operations. The development method applied is Waterfall, with research tools including observation, interviews, documentation and literature study. The analysis method used is PIECES. The information system output regarding cash receipts and disbursements includes proof of cash in, proof of cash out. Receipt reports and cash disbursement reports. This system is capable of managing cash receipt and disbursement transaction data, starting from the data input process to generating reports.

Kata kunci:

Mysql
PIECES
Sistem Informasi
Waterfall

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis, merancang, dan menerapkan sistem informasi yang menangani penerimaan dan pengeluaran kas, dengan tujuan mempermudah operasional perusahaan. Metode pengembangan yang diterapkan adalah Waterfall, dengan alat penelitian mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka. Jenis teknik analisis yang digunakan adalah PIECES. *Output* sistem informasi meliputi bukti kas keluar, bukti kas masuk, Laporan penerimaan serta laporan pengeluaran kas. Sistem ini mampu mengelola data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, mulai dari prosos input data hingga pembuatan laporan.

1. Pendahuluan

Dunia teknologi saat ini memiliki kemajuan pesat, demikian pula dengan kemajuan yang terjadi di sektor Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM). Pemanfaatan teknologi yang semakin maju dapat memudahkan aktivitas serta informasi yang didapatkan secara cepat dan akurat. Adanya sistem informasi akuntansi dirancang untuk mempermudah pencatatan, pengelompokan, dan penyajian data menjadi informasi yang membantu pengambilan keputusan, serta memungkinkan dilakukan pengendalian internal guna mencegah kesalahan dan kecurangan. Salah satu jenis sistem informasi sering diaplikasikan oleh suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi. "Setiap Perusahaan diharuskan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi spesifik mereka, salah satunya adalah sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas" (Hermelinda Tuti, 2021).

Sistem tersebut dapat membantu bagi pelaku usaha untuk memudahkan membuat laporan keuangan. Akan tetapi, untuk UMKM yang baru berdiri untuk mendapatkan informasi terkait penerimaan dan pengeluaran kas hal yang sangat sulit sehingga setiap UMKM berusaha untuk mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi dengan akurat, cepat, dan efisien dalam menyajikan laporan keuangan. Sistem akuntansi penerimaan kas mencatat kas yang diterima oleh organisasi, berupa uang tunai maupun surat berharga yang memiliki sifat yang dapat digunakan segera, yang berasal dari pembayaran utang, penjualan tunai, atau transaksi lainnya yang dapat meningkatkan kas perusahaan. (Angeli Januva Sewa, 2021).

Penelitian ini mengambil objek pada Toko Agung Jaya yang merupakan toko meuble dan *interior*. Toko Agung Jaya dalam hal sistem penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan sistem pencatatan

manual, maka akan menyebabkan pencatatannya membutuhkan waktu yang lama dalam pelaporannya, dan cukup sulit mencari data yang sudah lama disebabkan hilangnya dokumen karena tidak disimpan dengan baik. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Toko Agung Jaya Berbasis Desktop”

2. Metode dan Kajian Pustaka

2.1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*. Meliputi 5 tahapan diantaranya:

- 1) Analisis kebutuhan Sistem
- 2) Perancangan Sistem
- 3) Implementasi Sistem
- 4) Pengujian Sistem
- 5) pemeliharaan

2.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data menggunakan data kualitatif, yang merupakan data yang tidak berangka, data ini mencakup latar belakang sejarah perusahaan, struktur organisai perusahaan dan informasi lainnya yang diperoleh dari dokumen perusahaan.

Sumber data untuk penelitian ini yaitu data primer, merupakan data yang diperoleh pada saat terjun ke lapangan melalui observasi dan wawancara.

2.3. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka

2.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis sistem PIECES, yang mencakup dari 6 variabel diantaranya *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*.

2.5. Konsep Dasar Sistem Informasi

Romney (dalam Dhiny Alidia Muchtar, 2020) sistem informasi merupakan subsistem terhadap pengolahan data dalam organisasi yang digunakan untuk menyediakan informasi berupa laporan yang berguna untuk pengambilan keputusan pihak tertentu. (Dhiny Alidia Muchtar, 2020)

2.6. Konsep Dasar Kas

2.6.1 Pengertian Kas

Yeny Rostiani dan Risma Juliana (2021) menyatakan kas merupakan aset yang paling likuid, mudah ditukarkan dengan asset lainnya dan dapat dipindahkan tangan tanpa memerlukan bukti kepemilikan.

2.6.2 Pengertian Penerimaan Kas

Amelia (2020) penerimaan kas merujuk pada transaksi moneter yang menghasilkan peningkatan harta dalam bentuk kas dan setara kas.

2.6.3 Pengertian Pengeluaran Kas

R. Ayu Norcamalia (2021) mengemukakan bahwa siklus pengeluaran kas dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas operasional dan bisnis yang secara konsisten memproses data terkait pembelian atas barang dan jasa.

2.7. Konsep Dasar Perancangan

Perancangan merupakan tahapan yang dilakukan untuk membuat sistem baru sebagai jawaban permasalahan dalam perusahaan agar menjadi lebih baik (Rizqya, 2020). Menurut Tiara Rahmasari (2019) perancangan adalah hal yang harus dilakukan sebelum membuat aplikasi dan untuk menemukan masalah.

Hal yang harus dilakukan sebelum merancang suatu sistem informasi diantaranya dengan membuat Diagram Konteks, Diagram alir data, Bagan Alir (*Flowchart*) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

Menurut Ladjamuddin (dalam Yeny Rostiani dan Risma Juliana, 2022) diagram konteks merupakan diagram yang menunjukkan gambaran menyeluruh mengenai sistem dari *input*, *output*, hingga ruang lingkungannya.

Diagram alir data merupakan pemodelan suatu sistem yang digambarkan oleh *symbol* agar alur data pada suatu sistem dapat diketahui oleh pengguna dan pihak lainnya.

Flowchart merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, akurat, dan logis. (Normcamalia, 2021).

ERD juga digunakan untuk “memvisualisasikan hubungan antara entitas yang memiliki beberapa karakteristik yang sama dengan entitas lainnya dalam perancangan sistem, guna memodelkan data untuk pengembangan kemudian menjadi *database* (Aprilia, 2018).

2.8. Konsep Dasar Implementasi

Implementasi adalah hasil dari rancang bangun yang dibuat menggunakan data mentah yang telah diubah menjadi skrip program untuk menghasilkan *output*. (Minda Mora Purba & Chaerul, 2021)

2.9. Metode Pengujian Sistem

Menurut Monika Clara Canaindita (2020) salah satu jenis pengujian yang paling umum dalam rekayasa perangkat lunak adalah *black box testing*. *Black box testing* merupakan tipe pengujian yang tidak memperhatikan kinerja internal perangkat lunak, sehingga penguji melihat perangkat lunak tersebut seolah-olah seperti “kotak hitam”, dimana yang penting adalah proses pengujian di luar tanpa perlu mengetahui isi di dalamnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Data

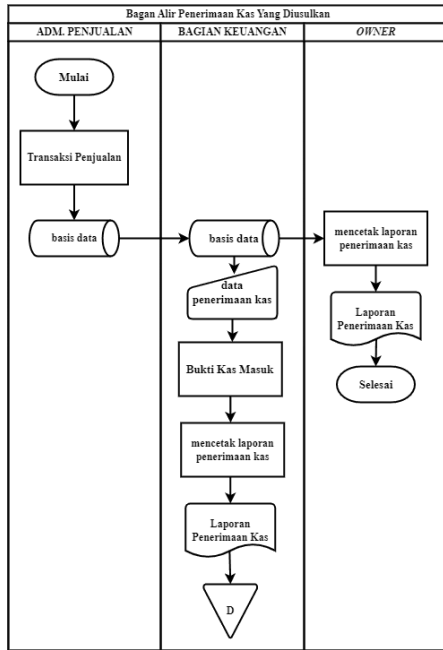
Pada penelitian ini analisis sistem menggunakan analisis PIECES. Berikut tabel analisis PIECES pada Toko Agung Jaya.

Tabel 1. Analisis PIECES

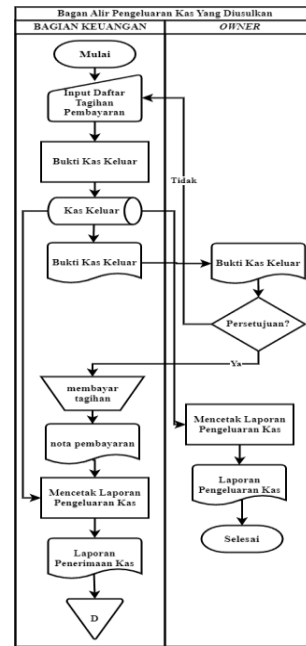
Jenis Analisis	Kelemahan Analisis	Sistem Yang Diajukan
1. Analisis terkait kinerja (<i>Performance</i>)	Sistem penerimaan dan pengeluaran kas masih menggunakan pencatatan manual	Proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan aplikasi berbasis <i>desktop</i>
2. Analisis pada informasi (<i>Information</i>)	Informasi laporan tidak dapat dihasilkan pada periode tertentu	Informasi laporan dapat dihasilkan pada periode tertentu.
3. Nilai ekonomis (<i>Economy</i>)	Sistem berbasis manual dalam membuat laporan akuntansi memerlukan biaya lebih besar jika dikalkulasikan untuk pekerja luar (<i>outsourcing</i>).	Membutuhkan modal di awal saja yang terbilang murah dan hemat untuk perangkat pendukung sistem terkomputerisasi, dan proses membuat laporan lebih cepat dan mudah.
4. Analisis pada pengendalian (<i>Control</i>)	Pengendalian hak akses pengolahan data sederhana tidak beraturan.	Hak akses untuk memasukan dan mengubah data hanya dilakukan oleh bagian keuangan.
5. Analisis terkait Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	Sistem manual tidak memberikan manfaat dalam hal efisiensi waktu.	Sistem terkomputerisasi dapat mempercepat proses dan waktu lebih efisien.
6. Pelayanan (<i>Service</i>)	Sistem yang berjalan tidak efektif dalam hal pelayanan karena terkadang ada nota yang hilang dan salah catat.	Sistem yang terkomputerisasi dapat menyimpan dengan baik dan akurat.

3.2. Perancangan Sistem

3.2.1. Flowchart

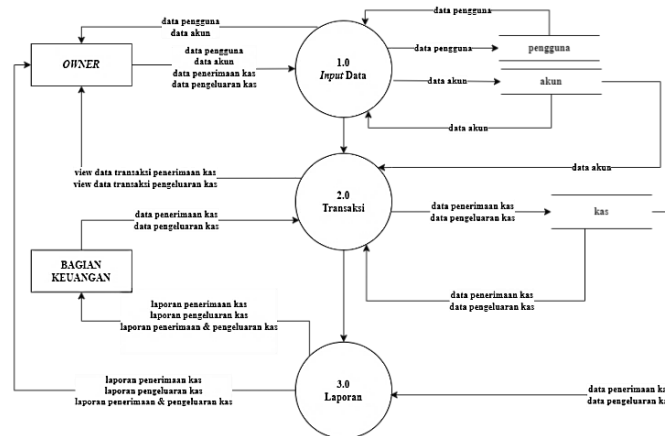


Gambar 1. Penerimaan Kas



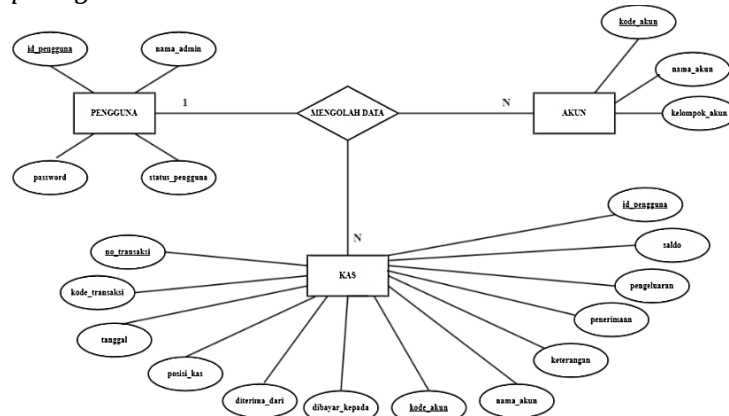
Gambar 2. Pengeluaran Kas

3.2.2. Diagram Alir Data



Gambar 3. Diagram Alir Data Penerimaan Dan Pengeluaran Kas

3.2.3. Entity Relationship Diagram



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

3.3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan interaksi antara pengguna dengan komputer. Dalam program ini, terdapat implementasi dari sistem yang telah dirancang ditampilkan melalui *interface* yang memudahkan dalam melakukan *input-process-output* data.

3.3.1. Login

Form login berfungsi sebagai pengaman aplikasi, sehingga hanya pihak tertentu dapat mengaksesnya. Setiap pengguna memiliki *username* dan *password* sesuai dengan wewenang masing-masing pengguna.



Gambar 5. Form Login

3.3.2. Menu Utama

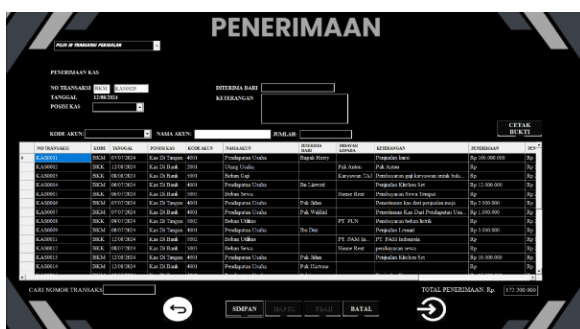
Menu utama berfungsi untuk memunculkan semua tab yang terdapat pada sistem untuk mengakses semua fasilitas atau beberapa fasilitas sesuai dengan hak akses *login*.



Gambar 6. Form Menu Utama

3.3.3. Form Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Tampilan pada transaksi merupakan *form* mengenai transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran kas yang digunakan untuk memasukkan data transaksi penerimaan dan juga transaksi pengeluaran kas.



Gambar 7. Transaksi Penerimaan Kas



Gambar 8. Transaksi Pengeluaran Kas

Referensi

- Amelia. (2020). Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Pada Kantor Kecamatan Sungai Pinyuh. *Integra Volume 10 No. 1*.
- Angeli Januva Sewa, J. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV. Kombos Tendeand Manado. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*.
- Apriliah. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Kombos Tendeand Manado. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 28-39.
- Dhiny Alidia Muchtar, B. U. (2020). SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan Visual Studio 2016 dan MySql. *TEDC Vol. 4*, 2-3.
- Hermelinda Tuti, U. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan Curup. *Jurnal Saintifik*, 2.
- Minda Mora Purba, & Chaerul, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web Di PT. Mahesa Cipta. *JSI (Jurnal Sistem Informasi)*.
- Normcamalia, R. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Pengeluaran Kas Menggunakan Aplikasi SAS (Sistem Akuntansi Satker) Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan.
- Rizqya, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan pada UMKM (Studi Kasus UMKM Home Catering). *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*.
- Yeny Rostiani, R. J. (2021). Perancangan Aplikasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*.